

BAB III

OBJEK DAN METODELOGI PENELITIAN

BAB III

OBJEK DAN METODELOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

3.1.1 Biografi NCT (Neo Culture Technology)

NCT adalah *boygroup* asal Korea Selatan yang dibentuk oleh SM Entertainment, salah satu agensi hiburan terbesar di Korea. Nama NCT adalah sebuah singkatan yaitu Neo Culture Technology yang memiliki arti kalau mereka adalah sebuah grup tanpa batas yang terus menerus berpindah ke sub unit berbeda di berbagai kota di seluruh dunia. Mereka adalah satu-satunya boy grup yang memiliki keunikan karena banyaknya member dan terbagi dalam beberapa sub unit. Ada yang tergabung dalam NCT U, NCT 127, NCT Dream, dan WayV. Saat ini NCT memiliki 21 member Mereka terdiri dari Taeil, Johnny, Taeyong, Yuta, Kun, Doyoung, Ten, Jaehyun, Winwin, Jungwoo, Lucas, Mark, Renjun, Jeno, Haechan, Jaemin, Chenle, Jisung, Xiao Jun, Yang Yang, dan Hendery. Tidak hanya dari Korea, anggota NCT berasal dari berbagai belahan dunia, seperti Amerika, Jepang, China, Thailand, Canada, Hongkong, Macau, dan Jerman. Dalam segi usia, anggota NCT masih cenderung sangat muda. Tepat pada tanggal 14 Desember 2020, NCT

resmi melangsungkan *comeback* dengan album “*Universe*”, bersamaan dengan dirilisnya video musik dari *title track* kedua berjudul “*Beautiful*”.

Lagu “*Beautiful*” merupakan lagu healing yang menggambarkan perasaan bagaimana orang-orang terkadang merasa tidak percaya diri dengan diri sendiri, melihat orang lain yang lebih sukses, dan merasa dirinya tidak dapat melakukan apa-apa. Terlepas dari rasa resah, kita semua diciptakan satu dan memiliki tempatnya masing-masing untuk bersinar, dan itu adalah hal yang indah. Para member juga ingin mengingatkan untuk tidak perlu takut, karena kita semua sempurna sebagaimana diciptakan.



Gambar 3.1

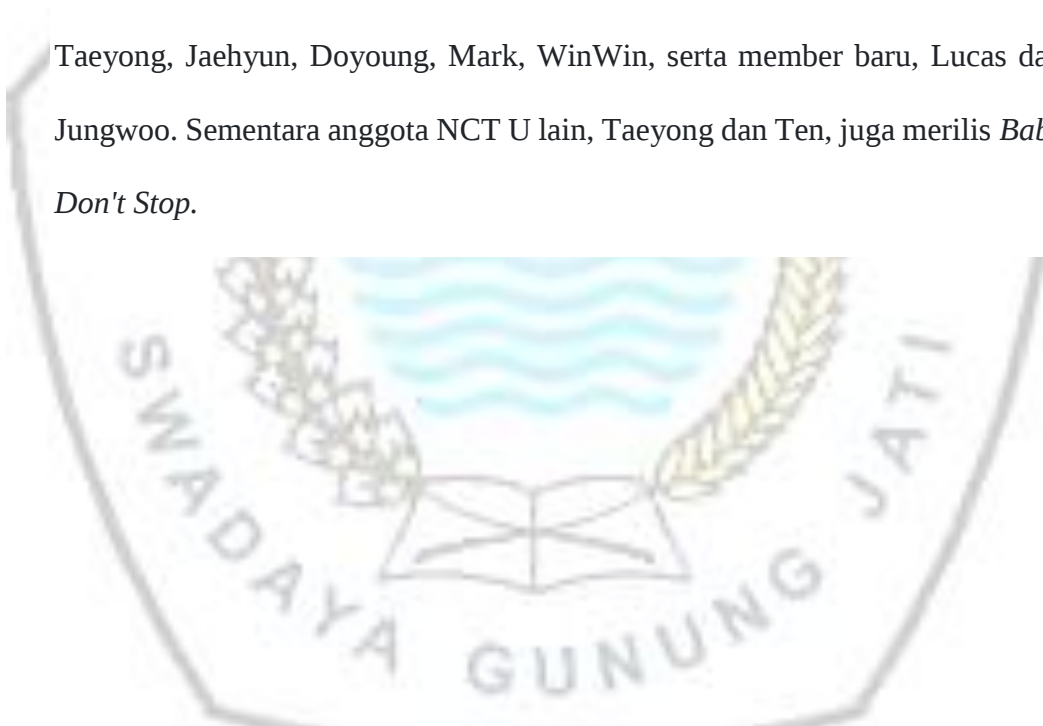
Neo Culture Technology

Sumber: Instagram NCT Official Instagram 2021

A. Sub unit NCT :

a. NCT U

NCT U adalah sub unit grup bergilir, di mana anggota berubah, tergantung pada konsep yang diusung. Mereka memulai debutnya dengan *The 7th Sense* dengan konsep hip hop dan *Without You* dengan genre pop, pada April 2016. Pada debut pertamanya, NCT U beranggotakan Taeil, Jaehyun, Taeyong, Mark, Ten, dan Doyoung. Selang dua tahun kemudian, tepatnya Februari 2018, NCT U kembali *comeback* dengan lagu terbaru berjudul *BOSS*. Berbeda dari sebelumnya, kali ini anggota NCT U mengalami sedikit perubahan, yaitu Taeyong, Jaehyun, Doyoung, Mark, WinWin, serta member baru, Lucas dan Jungwoo. Sementara anggota NCT U lain, Taeyong dan Ten, juga merilis *Baby Don't Stop*.





Gambar 3.2

NCT U

Sumber : Instagram NCT Official Instagram 2021

b. NCT127

Angka 127 di NCT mewakili koordinat bujur kota Seoul, karena di sanalah para anggota ini berada. Sementara makna dari NCT 127 adalah untuk menyebarkan K-Pop ke seluruh belahan dunia. Di antara yang lain, NCT 127 merupakan sub unit NCT yang memiliki anggota paling banyak. Pada awal debut, mereka beranggotakan tujuh orang, di antaranya Taeil, Taeyong, Yuta, Jaehyun, Winwin, Mark, Haechan. Mereka memulai debutnya melalui single

Fire Truck pada Juli 2016. Lalu, pada Desember 2017, NCT 127 melakukan comeback dengan lagu *Limitless* dan menambah dua anggota, yaitu Johny dan Doyoung. Kemudian, mereka meluncurkan album *full-length* pertama pada Oktober 2018 bertajuk *Regular* dan Jungwoo pun turut bergabung. Pada November 2018, NCT 127 merilis album *Regulate* dengan single *Simon Says*, dan EP *We Are Superhuman* pada Mei 2019 dengan total 10 anggota.



Gambar 3.3

NCT 127

Sumber : Instagram NCT 127 Official Instagram 2023

c. NCT Dream

Sub unit yang satu ini cenderung mudah diingat, karena dibentuk berdasarkan usia. Semua anggota NCT Dream berusia di bawah 20 tahun. Begitu mencapai batas usia tersebut, mereka akan pindah ke sub unit NCT berbeda. Pada awalnya, NCT Dream terdiri dari Mark, Haechan, Renjun, Jeno, Jaemin, Chenle, dan Jisung. Menilik ke belakang, NCT Dream memulai debut pertamanya pada 2016 dengan lagu hits berjudul *Chewing Gum*, di mana wajah mereka masih sangat lugu, dilanjutkan dengan *My First and Last*, *We Young*, *We Go Up*, dan *Go*. Kalau diperhatikan, NCT Dream merupakan sub unit yang perubahan fisik para anggotanya dapat terlihat sangat jelas. Dari yang masih lugu, hingga beranjak dewasa.



Gambar 3.4

NCT Dream

Sumber: Instagram NCT Dream Official 2022

d. Wayv

Pada Januari 2019, SM Entertainment China, Label V, men-debutkan idol grup baru yang masih berada di bawah bendera NCT bernama WayV. Disebut sebagai sub unit China NCT, WayV ditujukan untuk fokus menggarap lagu berbahasa Mandarin. Jadi, tidak heran kalau para anggotanya adalah Winwin, Kun, Hendery, Xiao Jun, dan Yang Yang, yang notabene berwarga negara Tiongkok, sementara Ten berkewarganegaraan Thailand dan Lucas yang merupakan campuran Taiwan-Thailand. Sampai saat ini, WayV telah memiliki beberapa lagu andalan, yaitu Reguler yang merupakan lagu debutnya, *Dream Launch*, *Turn Back Time* (versi China dan Korea), *Moonwalk*, *Take Off*, *Love Talk*, *Let Me Lo You*, dan *Bad Alive* (versi Inggris) pada Juli 2020 lalu.



Gambar 3.5

WayV

Sumber : Instagram WayV 2020

3.1.2 Lirik Lagu “Beautiful”

Peneliti memfokuskan penelitiannya pada lirik lagu “Beautiful” karya NCT 2021 untuk mencari makna *self love* dalam lirik lagu tersebut menggunakan analisis semiotik Ferdinand De Saussure . Berikut adalah lirik lagu “Beautiful” karya NCT 2021 yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia :

(Intro)

You're the most important person in your life

(Kaulah bagian terpenting dalam hidupmu)

So be your self, be beautiful

(Karena itu jadilah dirimu sendiri, jadilah yang terindah)

(Verse 1)

Geu nugungau saleul dalgi wihae

(Hanya untuk meniru kehidupan seseorang)

Godanhan harul bonaetdeon geudae

(Kamu mengalami hari yang buruk)

Jami deul ttae haengbokhaji anhdamyeon

(Ketika kamu tidur dalam keadaan sedih)

Moduga baran kkumeul jjocabwado

(Ketika mencoba menjadi apa yang diharapkan orang lain)

An majneun oscheoreom jakku deo jagajyeo

(Kamu merasa tidak nyaman seperti memakai baju yang kekecilan)

Nae tasin geoya igeoppunirago

(Hanya bisa menyalahkan diri sendiri, itu saja)

Pogihaji marayo

(janganlah menyerah)

(chorus)

Bami omyeon bicceul naeneun byeoldeuldo

(Bintang yang bersinar saat malam tiba)

Noeulman namgin chae jineun jeo taeyangdo

(Dan matahari terbenam, meninggalkan cahayanya)

Da jeomada dokteukhan saegeul gajyeo

(Mereka memiliki warna yang unik)

beautiful yeah

(Indah)

Sesang modeun ge jejaril chajeul ttae

(Ketika semua orang telah menemukan dunianya)

Deo areumdapge biccaneun geon waeilkka

(Mengapa mereka bersinar lebih indah)

Geu moseup geudaero chungbunhaeyo

(Cukup menjadi apa adanya dirimu)

Beautiful, beautiful you are

(Karena kamu cantik)

(Verse 2)

Naegen eopdaneun geureon heoteolhime

(Kekosongan yang tak ada padaku)

Geu nugungareul bureowohaejyo

(Membuat ku iri akan orang lain)

Geudae gajin geon geudeuleken jeoldae opseo Yeah

(Yang kau miliki sama sekali tak ada pada mereka Yeah)

Gokael deureobwa juwireul dulreobwa

(Angkat kepalamu lihatlah sekitar)

Geudaeman baraboneun saramdeulri itjanha

(Ada orang-orang yang hanya melihatmu)

Hanabunin sarangbadneun saram geudaen geureon saram
(Orang satu - satunya yang mendapat cinta itu adalah dirimu)

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar, dan bukan angka. Metode kualitatif sering disebut juga dengan penelitian naturalistik, Guba (1985) mempergunakan nama *Naturalistic Inquiry* (inkuiri naturalistik) oleh karena ciri yang menonjol dari penelitian kualitatif adalah cara mengamati dan pengumpulan data yang dilakukan dalam latar/*setting* alamiah, artinya tanpa memanipulasi subjek yang diteliti (sebagai mana adanya, natur). Untuk fokus penelitian yang diambil oleh peneliti adalah menganalisis makna *self love* dalam lirik lagu “*Beautiful*” karya NCT 2021. Teori semiotika yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah semiotika dari pemikiran Saussure. Saussure meletakkan tanda dalam konteks komunikasi manusia dengan melakukan pemilihan antara apa yang disebut *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda).

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian kualitatif penelitian merupakan rencana dan struktur penyelidikan, sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya. Rencana penyelidikan merupakan skema menyeluruh yang meliputi program penelitian, sedangkan struktur penyelidikan

merupakan kerangka, pengetahuan atau konfigurasi unsur-unsur struktur yang berhubungan dengan cara-cara yang jelas.

Penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Artinya data yang dikumpulkan berupa kata-kata yang berasal dari lirik lagu “*Beautiful*” karya NCT 2021 dimana lirik lagu tersebut mengandung makna “*Self Love*” setelah diteliti menggunakan teori Semiotika Ferdinand De Saussure. Tujuan menggunakan pendekatan kualitatif adalah agar peneliti dapat menganalisis dari sebuah lirik lagu yaitu “*Beautiful*”.

3.3 Informan dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Informan

Informan adalah orang yang memberikan informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian. Informan mempunyai peranan yang sangat penting dalam penelitian kualitatif karena merupakan sumber data utama. Data dari informan ini diperoleh melalui wawancara mendalam (*indepth interview*). Penetapan informan didasarkan pada kriteria-kriteria yang disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Informan terdiri atas informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci adalah informan yang paling banyak mengetahui tentang masalah yang diteliti. Sedangkan informan pendukung adalah informan-informan lain di luar informan kunci.

3.3.2 Teknik Pemilihan Informan

Pemilihan informan diperlukan sebagai pedoman untuk memudahkan peneliti dalam menentukan kelompok sasaran yang dijadikan objek penelitian.

Dalam penelitian ini teknik pemilihan informan menggunakan teknik purposive. Menurut Sugiyono (2010), purposive sampling merupakan teknik yang membantu dalam penentuan sampel sebuah penelitian berdasarkan dengan sebuah pertimbangan tertentu yang memiliki tujuan supaya perolehan data menjadi lebih representatif. Terdapat dua jenis pengambilan sampel antara lain random sampling dan non-random sampling.

Teknik random sampling adalah salah satu teknik pengambilan data yang mana didasarkan pada sebuah pemilihan dengan menggunakan kriteria maupun ciri khusus yang telah ditentukan dalam upaya mendapatkan hasil yang relevan terkait penelitian yang dikerjakan. Sedangkan Teknik non-random sampling digunakan dalam mengambil data berdasarkan pemilihan karakteristik maupun ciri khusus dalam mencari sampel yang relevan agar tujuan dari sebuah penelitian dapat tercapai. Informan kunci dari penelitian ini adalah penulis sendiri karena penelitian ini merupakan penelitian semiotika. Semiotika sendiri adalah ilmu yang mencari makna. Sementara informan pendukung yang dipilih oleh peneliti adalah *Sijeuni* (Nama *Fandom* NCT) sehingga sangat berhubungan dengan topik yang akan dibahas atau diteliti oleh peneliti.

Atas pertimbangan itu, peneliti mengajukan nama berikut untuk menjadi informan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Nama Informan	Pekerjaan
----	---------------	-----------

1.	Tiara Andarini	Mahasiswa
2.	Maharani	<i>Freelence</i>
3.	Ihlasul Amaliyah	Mahasiswa
4.	Caryophyllea Calistya	<i>Trainee Manager</i>

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Ada dua jenis data yang akan dikumpulkan Penelitian ini, yaitu data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, sedangkan data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari sumber-sumber lain yang relevan. Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh dari salah satu lirik lagu yang dipopulerkan oleh NCT yaitu lagu yang berjudul “*Beautiful*”. Sedangkan data sekunder yang diperoleh dari berbagai referensi seperti buku, jurnal, dan *website*. Dalam melakukan pengumpulan data, menggunakan teknik sebagai berikut:

3.3.3.1 Studi Pustaka

Menurut Mestika Zed (2003), studi Pustaka dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data sekunder, dimana data yang diperoleh dengan cara memanfaatkan literatur mengenai studi semiotika.

3.3.3.2 Teknik Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang sering digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dari seseorang atau kelompok orang. Wawancara dapat dilakukan secara lisan atau tertulis, dan dapat dilakukan oleh seorang atau sekelompok orang yang disebut *interviewer*.

3.3.3.3 Internet Searching

Teknik yang dilakukan dengan cara mendapatkan informasi melalui media internet. Dimana di dalamnya terdapat berbagai referensi yang mendukung penelitian ini.

3.4 Operasionalisasi Konsep Penelitian

Operasionalisasi adalah proses dimana peneliti menetapkan indikator untuk mengukur konsep. Sebagai peneliti kualitatif, kita perlu mendefinisikan konsep kunci yang kita gunakan dalam penelitian kita, menciptakan definisi yang membantu mengidentifikasi konsep dalam kaitannya dengan konsep lain

Tabel 3.2
Operasionalisasi Konsep Penelitian

KONSEP	DIMENSI	PARAMETER
Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure	Penanda	a. — Bunyi b. Coretan

(Pengantar Linguistik Umum, 1973: 145)		
	Petanda	a. Makna
	Signifikasi	a. Relasi (Hubungan)

3.5 Pengujian Keabsahan Data

Penerapan dalam penelitian untuk memenuhi nilai kebenaran penelitian yang berkaitan dengan makna *self love* pada lirik lagu “*Beautiful*” karya NCT 2021 hasil dari penelitian ini agar dapat dipercaya oleh pembaca maka teknik yang diajukan yaitu Triangulasi. Triangulasi merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan peneliti untuk menggali dan melakukan teknik pengolahan data kualitatif. Teknik triangulasi bisa diibaratkan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini setelah peneliti menemukan makna *self love* dalam lirik lagu beautiful akan membandingkan dengan hasil wawancara bersama dengan informan. hal ini dilakukan dengan tujuan data yang diperoleh sesuai atau relevan.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini merujuk pada usaha pencarian makna dalam tanda-tanda yang terkandung dalam lirik lagu yang dipopulerkan oleh NCT 2021

dengan menggunakan teori semiotika Ferdinand De Saussure yang berguna untuk melihat makna *self love* dalam lirik lagu tersebut. Selanjutnya analisis ini akan dilakukan dengan cara membagi lirik menjadi beberapa bait agar mudah untuk dianalisis. Selanjutnya perbait akan dianalisis dengan menggunakan teori semiotika dari Saussure, dimana terdapat unsur yaitu penanda (*signifier*) & petanda (*signified*).

3.7 Jadwal Penelitian

Tabel 3.3
Jadwal Penelitian

[illegible]

[illegible]

